

TARGET KINERJA TAHUNAN

1. Target Kinerja Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

Tabel 3.1 Target Kinerja Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial Puskesmas Pati I Tahun 2021

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
UKM ESENSIAL					
1. Upaya Promosi Kesehatan					
	a. Tatanan Sehat	Masyarakat wajib melakukan perilaku bersih dan sehat (PHBS) sesuai dengan tatanan			
	1) Rumah Tangga Sehat yang memenuhi minimal 11 indikator PHBS		64	68	RT
	2) Institusi Pendidikan yang memenuhi minimal 9 indikator PHBS (klasifikasi IV)		22	25	IP
	3) Institusi Kesehatan yang memenuhi minimal 9 indikator PHBS (klasifikasi IV)		22	25	IK
	4) TTU yang memenuhi minimal 6 indikator PHBS (klasifikasi IV)		22	25	TTU
	5) Tempat Kerja yang memenuhi minimal 8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (klasifikasi IV)		22	25	TK
	6) Pondok Pesantren yang memenuhi minimal 9 indikator PHBS Pondok Pesantren (klasifikasi IV)		22	25	Ponpes
	b. Intervensi/ Penyuluhan Kesehatan	Kegiatan penambahan pengetahuan yangdiperuntukkan bagi masyarakat melalui penyebaran pesan pesan kesehatan			
	1) Kegiatan intervensi pada Kelompok Rumah Tangga		100	100	Posyandu
	2) Kegiatan intervensi pada Institusi Pendidikan		75	80	Sekolah
	3) Kegiatan intervensi pada Institusi Kesehatan		25	30	IK
	4) Kegiatan intervensi pada TTU		15	20	TTU
	5) Kegiatan intervensi pada Tempat Kerja		16	21	TK
	6) Kegiatan intervensi pada Pondok Pesantren		17	20	PP
	c. Pengembangan UKBM	Upaya kesehatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat meliputi : PKD, Posyandu, Posbindu, Pos UKK, dll			
	1) Posyandu PURI (Purnama Mandiri)		20	21	Posyandu
	2) Poskesdes beroperasi dengan strata Madya, Purnama, dan Mandiri		20	21	Poskesdes
	d. Penyuluhan NAPZA (Narkotika Psikotropika dan Zat Adiktif)	Kegiatan penambahan pengetahuan NAPZA yang diperuntukkan bagi masyarakat			

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
	1) Penyuluhan Napza minimal 2 kali dalam setahun		100	100	Kali
	e. Pengembangan Desa Siaga Aktif	Desa/ Kelurahan yang penduduknya dapat mengakses pelayanan kesehatan setiap hari, mengembangkan UKBM, melaksanakan surveilans, mampu menanggulangi kegawatdaruratan serta bencana dengan ber-PHBS			
	1) Desa Siaga Aktif		100	100	Desa
	2) Desa Siaga Aktif PURI (Purnama Mandiri)		50	55	Desa
	3) Pembinaan Desa Siaga Aktif		50	55	Desa
	f. Promosi Kesehatan	Ilmu, seni, dan upaya membantu masyarakat memiliki gaya hidup yang sehat secara optimal. Kesehatan yang optimal didefinisikan sebagai keseimbangan kesehatan fisik, emosi, sosial, spiritual, dan intelektual.			
	1) Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (sasaran masyarakat) minimal 12 kali dalam setahun		100	100	Kali
	2) Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (kegiatan di luar gedung Puskesmas) minimal 12 kali dalam setahun		100	100	Kali
	g. Program Pengembangan	Program di luar kegiatan esensial yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dengan menekankan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat			
	1) Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren minimal 1 kali dalam setahun		100	100	Kali
	2) Poskestren Aktif		18	20	Kali
	3) Pembinaan tingkat perkembangan Pos UKK minimal 1 kali dalam setahun		100	100	Kali
	4) Pembinaan tingkat perkembangan Posbindu PTM minimal 6 kali dalam setahun		100	100	Kali
	5) Pembinaan Kelompok Masyarakat/ Institusi Peduli Kesehatan minimal 6 kali dalam setahun		100	100	Kali
2. Upaya Kesehatan Lingkungan					
	a. Penyehatan Air				
	1) Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)	Kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan di sarana air bersih (PDAM, BP-SPAMS, SAM Non Perpipaan, SAM bukan jaringan perpipaan komunal)	35	40	SAM

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
	2) SAM yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah SAM yang dilakukan IKL dengan hasil memenuhi syarat	100	100	SAM
	3) Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAM	Jumlah rumah tangga yang memiliki akses berkelanjutan terhadap sumber air minum berkualitas (layak)	100	100	RT
	b. Penyehatan Makanan dan Minuman				
	1) Pembinaan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	Upaya peningkatan TPM memenuhi syarat yang dilakukan berdasarkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di TPM	44	45	TPM
	2) TPM yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah TPM yang dilakukan IKL dengan hasil memenuhi syarat	58	59	TPM
	c. Penyehatan Perumahan dan Sanitasi Dasar				
	1) Pembinaan sanitasi perumahan	Upaya peningkatan rumah memenuhi syarat yang dilakukan berdasarkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan	33	33	Rumah
	2) Rumah yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah rumah yang dilakukan IKL dengan hasil memenuhi syarat	68	68	Rumah
	d. Pembinaan Tempat-Tempat Umum (TTU)				
	1) Pembinaan sarana TTU	Upaya peningkatan TTU memenuhi syarat yang dilakukan berdasarkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di TTU (Sarana Kesehatan, Pendidikan, Tempat Ibadah, dan Pasar)	17	17	TTU
	2) TTU yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah TTU yang dilakukan IKL dengan hasil memenuhi syarat	87	88	TTU
	e. Yankesling (Klinik Sanitasi)				
	1) Konseling Sanitasi	Hubungan komunikasi antara Tenaga Kesehatan Lingkungan dengan pasien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi	24	24	Pasien
	2) Inspeksi Kesehatan Lingkungan PBL	Kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka	24	24	Pasien
	3) Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL	Tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial	24	24	Pasien
	f. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) = Pemberdayaan Masyarakat				
	1) Rumah Tangga memiliki Akses terhadap jamban sehat	Jumlah rumah tangga yang memiliki akses berkelanjutan terhadap jamban sehat (JSP, JSSP, Sharing)	100	100	RT

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
	2) Desa/ Kelurahan yang sudah ODF	Jumlah Desa/ Kelurahan yang 100% penduduknya sudah tidak buang air besar sembarangan dan sudah diverifikasi oleh Puskesmas	100	100	Desa/ Kel
	3) Jamban Sehat	Fasilitas sanitasi (jamban) yang memenuhi syarat kesehatan (leher angsa, septic tank)/ JSP	100	100	Jamban
	4) Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	Jumlah desa melaksanakan STBM yang difasilitasi oleh Puskesmas	100	100	Desa/ Kel
3. Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana					
a. Kesehatan Ibu					
	1) Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	Kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar	100	100	Ibu Hamil
	2) Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K4)	Ibu hamil dengan kontak 4 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar	100	100	Ibu Hamil
	3) Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi di fasilitas kesehatan milik pemerintah maupun swasta di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	100	100	Orang
	4) Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan	Ibu bersalin ditangani oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah maupun swasta di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	100	100	Orang
	5) Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	Ibu yang telah bersalin melakukan kunjungan nifas paling sedikit 4 kali di fasilitas kesehatan milik pemerintah maupun swasta di wilayah kerja Puskesmas	100	100	Orang
	6) Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	Penanganan komplikasi kebidanan, penyakit menular, maupun tidak menular serta masalah gizi yang terjadi pada waktu hamil, bersalin, dan nifas, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi	100	100	Orang
b. Kesehatan Bayi					
	1) Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	Pelayanan kesehatan kepada neonates yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi pada 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir	100	100	Bayi

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
	2) Pelayanan Kesehatan Neonatus 0-28 hari (KN lengkap)	Pelayanan kunjungan neonatus lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, dan 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar	100	100	Bayi
	3) Penanganan komplikasi neonatus	Penanganan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi di fasilitas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas	100	100	Bayi
	4) Pelayanan kesehatan bayi 29 hari-11 bulan	Pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali selama periode 29 hari hingga 11 bulan setelah lahir	100	100	Bayi
	c. Kesehatan Anak Balita dan Anak Pra Sekolah				
	1) Pelayanan kesehatan anak balita (12-59 bulan)		100	100	Balita
	2) Pelayanan kesehatan balita (0-59 bulan)		100	100	Balita
	3) Pelayanan kesehatan Anak pra sekolah (60-72 bulan)		100	100	Anak
	d. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja				
	1) Sekolah setingkat SD/ MI/ SDLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan		100	100	Sekolah
	2) Sekolah setingkat SMP/ MTs/ SMPLB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan		100	100	Sekolah
	3) Sekolah setingkat SMA/ MA/ SMK/ SMALB yang melaksanakan pemeriksaan penjarangan kesehatan		100	100	Sekolah
	4) Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas I setingkat SD/ MI/ SDLB		100	100	Orang
	5) Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar kelas VII setingkat SMP/ MTs/ SMPLB		100	100	Orang
	6) Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar		100	100	Orang
	7) Murid kelas X setingkat SMA/ MA/ SMK/ SMALB yang diperiksa penjarangan kesehatan		100	100	Orang
	8) Pelayanan kesehatan remaja		100	100	Remaja
	e. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)				
	1) KB aktif (<i>Contraceptive Prevalence Rate/ CPR</i>)		85	85	Orang
	2) Akseptor KB <i>Drop Out</i>		<5	<5	Orang

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
	3) Peserta KB mengalami komplikasi		<5	<5	Orang
	4) Peserta KB mengalami efek samping		<5	<5	Orang
	5) PUS dengan 4T ber KB		25	30	Orang
	6) KB pasca persalinan		100	100	Orang
	7) Ibu hamil yang diperiksa HIV		100	100	Orang
4. Upaya Pelayanan Gizi					
	a. Pelayanan Gizi Masyarakat				
	1) Pemberian kapsul vitamin A (warna biru) dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	Bayi usia 6-11 bulan mendapatkan kapsul vitamin A (warna biru) dosis tinggi	100	100	Bayi
	2) Pemberian kapsul vitamin A (warna merah) dosis tinggi pada balita umur 12-59 bulan 2 (dua) kali setahun	Balita usia 12-59 bulan mendapatkan kapsul vitamin A (warna merah) dosis tinggi sebanyak 2 kali dalam setahun	100	100	Balita
	3) Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	Ibu hamil mendapatkan 90 tablet besi	98	98	Bumil
	4) Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	Remaja putri mendapatkan tablet tambah darah	100	100	Rematri
	b. Penanggulangan Gangguan Gizi				
	1) Pemberian PMT pada balita kurus	Balita kurus mendapatkan Pemberian Makanan Tambahan(PMT) selama 90 hari	100	100	Balita
	2) Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT-Pemulihan	Ibu hamil KEK mendapatkan makanan tambahan selama 90 hari	98	100	Bumil
	3) Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	Balita gizi buruk mendapatkan perawatan (rawat inap maupun rawat jalan di fasyankes)	100	100	Balita
	c. Pemantauan Status Gizi				
	1) Penimbangan balita D/ S	Balitausia 0-59 bulan 29 hari yang ditimbang di Fasyankes	90	90	Balita
	2) Balita naik berat badannya (N/ D)	Balita yang ditimbang di Fasyankes dan naik berat badannya	90	90	Balita
	3) Balita Bawah Garis Merah (BGM)		<2	<2	Balita
	4) Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium		84	90	RT
	5) Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)		<9	<9	Bumil
	6) Bayi usia 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif		55	63	Bayi
	7) Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)		53	55	Bayi
	8) Balita pendek (<i>Stunting</i>)		<8	<7,9	Balita
5. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit					
	a. Diare				
	1) Pelayanan Balita Diare	Balita diare yang ditemukan dan dilayani sesuai standar	20	20	Balita
	2) Penggunaan oralit pada balita diare	Jumlah kasus diare pada balita yang ditemukan dan diberikan oralit 6	100	100	Balita

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
		bungkus			
	3) Penggunaan Zinc pada balita diare	Jumlah kasus diare pada balita yang ditemukan dan diberikan zinc sesuai umur, 0-2 : 5 tablet, 2-5 : 10 tablet	100	100	Balita
	4) Pelaksanaan kegiatan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	Pojok oralit	100	100	Kegiatan
	b. ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas)				
	1) Penemuan penderita Pneumonia balita	Jumlah penemuan kasus ISPA pneumonia pada balita. Estimasi kasus : 3,61% x jumlah balita tahun yang lalu	80	100	Balita
	c. Kusta				
	1) Jumlah kasus baru yang ditemukan dan diobati	Penemuan kasus baru kusta yang ditemukan dan diobati. CDR : 7/ 100.000 x jumlah penduduk	100	100	Orang
	2) Pemeriksaan kontak dari kasus Kusta baru	Pemeriksaan kontak serumah dan lingkungan	100	100	Orang
	3) Angka kecacatan tingkat 2	Penemuan kasus baru kusta dengan angka kecacatan tingkat 2	<5	<5	Orang
	4) RFT penderita Kusta	Penderita kusta yang telah menyelesaikan pengobatan MDT	90	100	Orang
	5) Pengawasan pasca RFT	Pemeriksaan kontak serumah dan lingkungan bagi penderita pasca RFT yang dilakukan setahun sekali, selama 3 th untuk penderita PB dan 5 th untuk penderita MB	100	100	Orang
	6) Penderita baru pasca pengobatan dengan <i>score</i> kecacatannya tidak bertambah atau tetap	Penderita kusta baru yang telah menyelesaikan pengobatan, kecacatannya tidak bertambah	<5	<5	Pasien
	7) Proporsi tenaga kesehatan Kusta tersosialisasi		100	100	Nakes
	8) Kader kesehatan Kusta tersosialisasi		80	80	Kader
	9) SD/ MI telah dilakukan <i>screening</i> Kusta		100	100	Sekolah
	d. Tuberculosis Bacillus (TB) Paru				
	1) Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	Jumlah penemuan kasus baru TBC yang ditemukan dan diobati. Tahun 2021 : estimasi jumlah penemuan kasus baru TB (CDR) 291/ 100.000 x jumlah penduduk. Tahun 2021 : (jumlah penduduk Puskesmas/ jumlah penduduk Kabupaten) x target Kabupaten. Target Kabupaten : 86% x 2813 = 2418, Jumlah penduduk Kabupaten Pati tahun 2021 : 1.294.948	70	70	Kasus TB
	2) Penemuan terduga kasus TB	SPM : target jumlah terduga TBC : 54% x 10 x target penemuan kasus TBC	100	100	Suspek TB

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
	3) Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB (<i>Success Rate/ SR</i>)	Jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap	90	90	Pasien TB
	4) Jumlah pasien HIV diperiksa TB		100	100	Pasien HIV
	e. Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/ AIDS				
	1) Anak sekolah (SMP dan SMA/ sederajat) yang sudah dijangkau penyuluhan HIV/ AIDS		90	100	Anak
	2) Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	Kelompok LSL, waria, penasun, WPS, WBP, pasangan ODHA dan bayi dai ibu HIV	100	100	Orang
	3)				
	f. Demam Berdarah Dengue (DBD)				
	1) Angka Bebas Jentik (ABJ)	$ABJ = RTJ / RD \times 100\%$ RTJ : jumlah rumah/ bangunan tidak ditemukan jentik, RD : jumlah rumah yang diperiksa	90	95	Rumah
	2) Penderita DBD ditangani	Penderita DBD yang ditangani	100	100	Px
	3) PE kasus DBD	PE kasus DBD	100	100	Px
	g. Malaria				
	1) Penderita Malaria yang dilakukan pemeriksaan SD	Penderita malaria yang dilakukan pemeriksaan sediaan darah	100	100	Orang
	2) Penderita positif Malaria yang diobati sesuai standar (ACT)	Penderita positif malaria yang diobati sesuai standar (ACT)	100	100	Orang
	3) Penderita positif Malaria yang di <i>follow up</i>	Penderita positif malaria yang diobati di <i>follow up</i>	100	100	Orang
	h. Pencegahan dan Penanggulangan Rabies				
	Cuci luka terhadap kasus gigitan HPR	Cuci luka terhadap kasus gigitan HPR	100	100	Orang
	2) Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	Vaksinasi terhadap kasus gigitan HPR yang berindikasi	100	100	Orang
	i. Hepatitis				

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
	1) Pemeriksaan hepatitis pada bumil dengan rapid HBSag	Semua bumil diperiksa dengan rapid HBSag	100	100	Orang
	2) Pemberian Hbig (diberikan dalam 24 jam setelah lahir) pada bayi dari bumil reaktif hepatitis	Diberikan Hbig dalam 24 jam setelah lahir	100	100	Orang
	j. Filariasis				
	1) Kasus filariasis yang ditemukan dan ditangani sesuai standar		100	100	Orang
	k. Leptospirosis				
	1) Kasus leptospirosis yang ditemukan dan ditangani sesuai standar		100	100	Orang
	l. Pelayanan Imunisasi				
	1) IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	Jumlah bayi yang diimunisasi lengkap	95	95	Bayi
	2) Desa/ Kelurahan UCI	Jumlah desa/ kel dengan cakupan IDL 80%	100	100	Desa
	3) Imunisasi Booster Campak/ MR	Jumlah anak usia 18 - 24 bln yang diimunisasi Campak/ MR	90	90	Baduta
	4) Imunisasi Booster DPT-HB-HIB	Jumlah anak usia 18 - 24 bln yang diimunisasi DPT-HB-HIB	90	90	Anak Sekolah
	5) BIAS DT pada anak kelas 1 SD/ MI	Jumlah anak SD/ MI kelas 1 yang mendapat imunisasi DT	98	98	Anak Sekolah
	6) BIAS Campak/ MR pada anak kelas 1 SD/ MI	Jumlah anak SD/MI kelas 1 yang mendapat imunisasi Campak/ MR	98	98	Anak Sekolah
	7) BIAS Td pada anak SD/ MI kelas 2	Jumlah anak SD/MI kelas 2 yang mendapat imunisasi Td	98	98	WUS
	8) BIAS Td pada anak SD/MI kelas 5	Jumlah anak SD/MI kelas 5 yang mendapat imunisasi Td	98	98	Bumil
	9) Imunisasi Td2 plus bumil	Jumlah bumil yang diimunisasi Td 2,3,4,5	80	80	Bumil

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
	10) Pemantauan suhu lemari es vaksin	Jumlah catatan suhu lemari es yang ada	100	100	Catatan
	11) Ketersediaan catatan stok vaksin	Jumlah catatan stock vaksin yang ada	100	100	Catatan
	m. Pengamatan Penyakit (<i>Surveillance Epidemiology</i>)				
	1) Laporan STP yang tepat waktu	Jumlah laporan yang masuk sebelum tgl 10 setiap bulannya	80	100	Laporan
	2) Kelengkapan laporan STP	Jumlah laporan yang lengkap setiap bulannya	90	100	Laporan
	3) Laporan C1 tepat waktu	Jumlah laporan C1 yang masuk sebelum tgl 10 setiap bulannya	80	100	Laporan
	4) Kelengkapan laporan C1	Jumlah laporan C1 yang masuk	90	100	Laporan
	5) Laporan W2 (mingguan) yang tepat waktu	Laporan W2 yang masuk sebelum hari selasa pukul 24.00	80	100	Laporan
	6) Kelengkapan laporan W2 (mingguan)	Jumlah laporan W2 yang ada	90	100	Laporan
	7) Analisa <i>Trend</i> Bulanan Penyakit Potensial Wabah (6 penyakit)	Analisa trend bulanan penyakit potensial wabah (6 penyakit) yang ada	80	100	Laporan
	8) Desa/ Kelurahan yang mengalami KLB ditanggulangi dalam waktu kurang dari 24 (dua puluh empat) jam	Jumlah desa/ kel yang mengalami KLB ditanggulangi <24 jam	100	100	Laporan
	n. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular				
	Desa/ Kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM	Jumlah desa / kel melaksanakan kegiatan Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas	50	100	Desa
	2) Sekolah yang ada di wilayah Puskesmas melaksanakan KTR	Jumlah sekolah melaksanakan KTR di wilayah kerja Puskesmas	100	100	Sekolah
	3) Setiap warga negara Indonesia usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15–59 tahun di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	100	100	Orang

No	Upaya Pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
6. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)					
	a. Rasio Kunjungan Rumah (RKR)		70	80	KK
	b. Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home care</i>)		70	80	Keluarga
	c. Kenaikan tingkat kemandirian keluarga setelah pembinaan		20	20	Keluarga

2. Target Kinerja Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

Tabel 3.2 Target Kinerja Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan Puskesmas Pati I Tahun 2021

No	Upaya pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2			3	4
UKM PENGEMBANGAN					
1. Pelayanan Kesehatan Jiwa					
	a. Pemberdayaan kelompok masyarakat terkait program kesehatan jiwa	Jumlah desa/kel dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait program keswa di wilayah kerja Puskesmas	100	100	Kelp masy
	b. Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat di wilayah kerja Puskesmas yg mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dlm kurun waktu satu tahun Prev / Estimasi th 2020 ; 1,3 / 1000 penduduk - Prev / Estimasi th 2021 ; 2,03 / 1000 rumah tangga Atau riil kasus bila angka erdimasi lebih rendah	100	100	Pasien
	c. Penanganan kasus ODGJ berat melalui rujukan ke RS/ Spesialis	Jumlah kasus ODGJ berat baru di wilayah kerja Puskesmas dirujuk ke RS/ Spesialis dalam kurun waktu satu tahun	100	100	Pasien
	d. Kunjungan rumah pasien ODGJ berat	Jumlah pasien ODGJ berat di wilayah kerja Puskesmas yg dilakukan kunjungan rumah oleh petugas kesehatan dalam kurun waktu satu tahun	100	100	Pasien

No	Upaya pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2			3	4
	e. Setiap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) ringan atau Gangguan Mental Emosional (GME) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah ODGJ ringan atau GME di wilayah kerja Puskesmas mendapat pelayanan kesehatan dlm kurun waktu satu tahun	100	100	Pasien
2. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat					
	a. PAUD/ TK yang mendapat penyuluhan/ pemeriksaan gigi dan mulut		50	50	PAUD/ TK
	b. Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut		1	1	Posyandu
3. Pelayanan Kesehatan Tradisional					
	a. Penyehat Tradisional yang memiliki STPT		15	15	Orang
	b. Pembinaan ke Penyehat Tradisional		100	100	Orang
	c. Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk		3	3	Desa
4. Pelayanan Kesehatan Olahraga					
	a. Kelompok/ klub olahraga yang dibina	Pembinaan kelompok di wilayah kerja Puskesmas yang meliputi : 1) Pemeriksaan kesehatan dan atau 2) Penyuluhan kesehatan secara berkala	100	100	Klub
	b. Pengukuran Kebugaran Calon Jamaah Haji	Kegiatan penilaian tingkat kebugaran jasmani calon jamaah haji dengan menggunakan metode <i>rockport</i> atau <i>six minutes</i>	60	70	CJH
	c. Pengukuran Kebugaran jasmani pada anak sekolah	Kegiatan penilaian tingkat kebugaran jasmani anak Sekolah Dasar (SD/ MI) dengan menggunakan metode <i>Single Test</i> atau Baterai Tes	90	90	Siswa
5. Pelayanan Kesehatan Indera					
a. Mata					
	1) Penemuan dan penanganan Kasus refraksi.		100	100	Px
	2) Penemuan kasus penyakit mata di Puskesmas		100	100	Px
	3) Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun		100	100	Px
	4) Pelayanan rujukan mata		100	100	Px
b. Telinga					
	1) Penemuan kasus yang rujukan ke spesialis di Puskesmas melalui pemeriksaan fungsi pendengaran		100	100	Kasus
	2) Penemuan kasus penyakit telinga di Puskesmas		100	100	Kasus
	3) Penemuan Kasus Serumen prop		100	100	Kasus

No	Upaya pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2			3	4
6. Pelayanan Kesehatan Lansia					
	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar.		100	100	Lansia
7. Pelayanan Kesehatan Kerja					
	a. Pekerja sakit yang dilayani	Jumlah kunjungan pekerja yang datang ke Puskesmas untuk memeriksakan kesehatannya	100	100	Orang
	b. Jumlah Pos UKK yang dibina	Jumlah kegiatan promotif dan preventif yang dilakukan di Pos UKK oleh Puskesmas	100	100	Pos UKK
	c. Jumlah Perusahaan dengan Pekerja Perempuan (GP2SP) yang dibina	Jumlah kegiatan promotif dan preventif yang dilakukan di Perusahaan dengan pekerja perempuan (GP2SP) oleh Puskesmas	100	100	Perusahaan
	d. Petugas puskesmas yang menggunakan APD (masker sesuai standar)	Petugas yang berada di tempat berisiko berdasarkan hasil identifikasi risiko menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)	100	100	Petugas
8. Kesehatan Matra					
	a. Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata.		80	80	CJH
	b. Terbentuknya Tim TRC (Tim Reaksi Cepat)		100	100	SK

3. Target Kinerja Usaha Kesehatan Perorangan (UKP)

Tabel 3.3 Target Kinerja Usaha Kesehatan Perorangan (UKP) Puskesmas X Tahun n

No	Upaya pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN (UKP)					
1. Pelayanan Non Rawat Inap					
	a. Angka Kontak	Indikator untuk mengetahui tingkat aksesibilitas atau pemanfaatan pelayanan primer di FKTP oleh Peserta serta upaya FKTP terhadap kesehatan Peserta pada setiap 1000 peserta terdaftar di FKTP yang bekerjasama	15	15	Kunjungan

No	Upaya pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
		dengan BPJS Kesehatan			
	b. Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	Indikator untuk mengetahui optimalnya koordinasi dan kerjasama antara FKTP dengan FKRTL sehingga sistem rujukan terselenggara sesuai indikasi medis dan kompetensinya.	<5	<5	Kasus
	c. Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP	Indikator untuk mengetahui kesinambungan pelayanan penyakit kronis yang disepakati oleh BPJS Kesehatan dan FKTP terhadap peserta Prolanis	50	50	Orang
	c. Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		50	50	Orang
	d. Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		50	50	Orang
	e. Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan		100	100	Rekam Medik
	f. Pelayanan Persalinan normal satu hari (<i>one day care</i>)		90	90	Orang
	g. Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut >1				Gigi
	h. Bumil yang mendapat pemeriksaan kesehatan gigi		100	100	Bumil
	i. Pelayanan konseling gizi		100	100	(500) Orang
2. Pelayanan Gawat Darurat					
	a. Standar jumlah dan kualitas tenaga di Unit Gawat Darurat		100	100	Orang
	b. Standar fasilitas, peralatan, sarana, prasarana, dan obat emergensi di UGD		100	100	Set
	c. Kelengkapan pengisian <i>informed consent</i> dalam 24 jam setelah selesai pelayanan		100	100	Berkas
3. Pelayanan Kefarmasian		Suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien			
	a. Kesesuaian item obat yang tersedia dalam Fornas	Kepatuhan dokter pemberi pelayanan dalam meresepkan obat yang telah disepakati dalam formularium nasional. Fornas merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan harus tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan dalam rangka pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional	80	100	Item Obat

No	Upaya pelayanan Kesehatan/ Program/ Variabel/ Sub Variabel Program	Definisi Operasional	Target Tahun 2020 dalam %	Target Tahun 2021 dalam %	Satuan Sasaran
1	2	3	4	5	6
	b. Ketersediaan obat dan vaksin terhadap 20 obat indikator	Tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar. Pemantauan dilakukan terhadap 20 obat indikator	90	100	Obat
	c. Penggunaan obat rasional	Puskesmas yang melaksanakan penggunaan obat secara rasional melalui penilaian terhadap penatalaksanaan kasus ISPA non pneumonia, diare non spesifik, penggunaan injeksi pada kasus myalgia, dan rerata item obat per lembar resep	100	100	Resep
4. Pelayanan laboratorium					
	a. Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar		100	100	Jenis
	b. Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium		100	100	Menit
	c. Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)		100	100	Hasil Pemeriksaan
	d. Pemeriksaan Hemoglobin pada ibu hamil K1		100	100	Orang
	e. Pengambilan sputum BTA		100	100	Orang
5. Pelayanan Rawat Inap					
	a. <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR)		75	75	Persentase
	b. Kelengkapan pengisian rekam medik rawat inap dalam 24 jam		100	100	Berkas